

UPAYA PENANGGULANGAN JUAL BELI DAGING ANJING DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh

Olivia Widya Pitaloka¹ Diantika Rindam Floranti²

INTISARI

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa upaya penanggulangan praktik jual beli daging anjing di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menyusun konsep kebijakan hukum pidana yang tepat dalam rangka menanggulangi praktik jual beli daging anjing di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah penelitian normatif empiris. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif empiris karena selain melakukan studi pustaka, Penulis juga melakukan penelitian lapangan secara langsung. Data penelitian yang digunakan dikumpulkan dengan wawancara dan studi literatur yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan *Non-Governmental Organization* (NGO) telah melakukan berbagai upaya baik penal maupun non-penal untuk menanggulangi peredaran dan jual beli daging anjing di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun, Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta belum memiliki produk hukum atau regulasi yang melarang peredaran dan jual beli daging anjing sehingga berbagai instansi di Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak memiliki legalitas untuk melakukan upaya penanggulangan terhadap peredaran dan jual beli daging anjing. Oleh karena itu diperlukan adanya penyusunan regulasi yang mampu dijadikan legalitas bagi instansi di Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bentuk kebijakan hukum pidana yang tepat untuk menanggulangi jual beli daging anjing di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Upaya Penanggulangan, Jual Beli Daging Anjing, Kebijakan Hukum Pidana

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

PREVENTIVE AND REPRESSIVE ACTIONS OF THE DOG MEAT TRADE IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

By:

Olivia Widya Pitaloka³, Diantika Rindam Floranti⁴

ABSTRACT

This legal research aims to find out and analyze the preventive and repressive actions of the dog meat trade practice in Special Region of Yogyakarta to formulate the concept of appropriate criminal law policy in order to overcome the practice of dog meat trade in Special Region of Yogyakarta.

. This legal research is categorized as normative-empirical research because the data collected through both literature study and field research. The data is acquired through interviews and literature study which analyzed with the qualitative method.

Based on the research results, the regional government of the Special Region of Yogyakarta and Non Governmental Organization (NGO), have made various efforts both penal and non-penal actions to overcome the circulation and dog meat trade in Special Region of Yogyakarta. However, the regional government does not yet have a regulations that prohibits the circulation and dog meat trade, so several institutions in Special Region of Yogyakarta do not have the legality to make countermeasures against circulations and dog meat trade. Therefore, it is necessary to formulate regulations that can be used as legality for several institutions in the regional government as a form of appropriate criminal law policy to overcome the dog meat trade in Special Region of Yogyakarta.

Keywords: Preventive and Repressive Actions, Dog Meat Trade, Criminal Law Policy

³ Undergraduate Student of Criminal Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer of Criminal Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta